

ABSTRAK

Pasien Diabetes Mellitus dengan komplikasi gangren perlu dilakukan *debridement*. Setiap pasien yang akan dilakukan *debridement* pasti mengalami kecemasan. Dimana salah satu faktor dari kecemasan adalah tingkat pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan pada pasien DM pra *debridement* di ruang rawat inap penyakit dalam Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua pasien DM gangren pra *debridement* pertama kali di ruang rawat inap penyakit dalam Rumkital Dr. Ramelan Surabaya yaitu 17 orang. Sampel sebesar 16 responden diambil dengan cara *systematic random sampling*. Terdiri variabel Independen yaitu pendidikan dan variabel dependen yaitu kecemasan. Data penelitian diambil dengan menggunakan kuisioner. Setelah ditabulasi data yang ada dianalisa dengan uji *Rank sperman* melalui metode SPSS dimana $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang berpendidikan sedang 56,2% (9 responden) dan responden kecemasan berat 37,5% (6 responden), dan dihasilkan $\rho = 0,001$ maka $\rho < \alpha$ jadi H_0 ditolak yang berarti ada hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan.

Simpulannya adalah sebagian besar berpendidikan sedang dan sebagian besar pula kecemasannya berat. Disarankan perlu pemberian *Health Education* sesering mungkin terutama pada responden yang berpendidikan rendah. Pendidikan mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pra *debridement*.

Kata kunci : Tingkat pendidikan, Tingkat kecemasan, *Debridement*.